

Penerapan Sistem Informasi Desa Face To Face Di Desa Serut Kecamatan Panti Jember Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Layanan Bantuan Sosial

Second Language Article Title Lorem Ipsum Dolor Sit Amet, Consectetur Adipiscing Elit, Sed Do Eiusmod Tempor Incididunt Ut Labore

Lukman Hakim ^{1*}, Husin ², Ika Widiastutik ², Hermawan Arief Putranto ², Denny Wijanarko ²

^{1,2,3} Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember

* lukman.hakim@polije.ac.id

ABSTRAK

Untuk mengatasi dampak sosial ekonomi akibat covid-19 pemerintah menyalurkan dana bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Akan tetapi pada proses pendataannya masih dilakukan secara manual. Sehingga sering terjadi kesalahan dalam penyaluran bantuan sosial. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah mekanisme yang mampu meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. Salah satu strateginya adalah membangun sebuah sistem informasi bantuan sosial untuk pemerintah desa. Dengan adanya sistem tersebut, pemerintah desa serut kecamatan panti Jember akan mudah dalam melakukan pendataan, monitoring dan verifikasi masyarakat yang layak atau tidak layak mendapatkan bantuan sosial. Selain itu, sistem ini juga memiliki dua fitur tambahan untuk melengkapi kompleksitas sistem. Pertama, sistem ini memungkinkan masyarakat desa untuk ikut memantau proses pengajuan serta proses penyeleksian ditingkat desa melalui website berdasarkan ketentuan yang berlaku. Kedua, sistem ini dilengkapi dengan program analisa respon kepuasan masyarakat terhadap kinerja pegawai desa sehingga pemerintah desa dapat melakukan evaluasi.

Kata kunci — bantuan sosial, covid-19, sistem informasi

ABSTRACT

To overcome the socioeconomic impact of Covid-19, the government distributes social assistance funds to people in need. However, the data collection process is still done manually. So mistakes often occur in the provision of social assistance. To overcome these problems, an easy way is needed that can be used to improve services to the community. One strategy to improve services is to build a village information system that can help the employees of Serut Village, Panti District, and Jember Regency with online Social Assistance services. This system will develop and assist with data collection related to social assistance by village officials or officials. This system will also help village communities to see data on recipients of social assistance more easily, this system is also equipped with an analysis program for community satisfaction responses to village employee performance so that the village government can evaluate it.

Keywords — social assistance, covid-19, information system

1. Pendahuluan

Sejak pandemi covid-19 menyebar hampir di seluruh negara di dunia termasuk di Indonesia, kita dipaksa untuk melakukan banyak penyesuaian. Salah satunya yaitu kebijakan pembatasan sosial bersekala besar (PSBB) dan Work From Home (WFH). Kebijakan tersebut bertujuan untuk menurunkan risiko penyebaran virus[1].

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS CoV-2. Negara pertama yang didentifikasi terdapat kasus Covid-19 adalah Tiongkok. Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang paru-paru dan dapat menyebabkan kematian. Hal ini menjadi dasar bagi pemerintah Indonesia untuk mengambil preventif untuk mengurangi risiko penyebaran virus tersebut. Salah satunya adalah menerapkan PPKM atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan. PPKM merupakan salah satu kebijakan pemerintah Indonesia sejak awal tahun 2021 untuk menangani pandemi Covid-19 di Indonesia. Dengan adanya peraturan tersebut maka pegawai kantor 100% bekerja dari rumah atau Work From Home (WFH) termasuk pegawai kelurahan atau pemerintah desa[2]. Sehingga banyak perkembangan dibidang Sistem Informasi salah satunya sistem e-commerce[3], [4] dan arsip data secara digital[5]. Selain itu, banyak sekali metode klasifikasi[6]–[8] yang digunakan untuk mengklasifikasikan masyarakat penerima bantuan langsung tunai untuk meminimalisir kesalahan data dalam memutuskan penerima manfaat[9].

Pada awal penerapan PPKM, banyak masyarakat terutama pedagang kaki lima yang belum melakukan persiapan dengan baik. Akibatnya, perekonomian masyarakat yang pada dasarnya bukan pegawai sangat terpengaruh. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka pemerintah Indonesia memberikan bantuan sosial untuk membantu keadaan ekonomi masyarakat di masa pandemi[10]. Awal proses bantuan sosial dimulai dari pendataan warga yang saat ini dilakukan secara manual. Pemerintah desa, khususnya desa Serut mengalami banyak kesulitan dalam melakukan pendataan, dan verifikasi terhadap data calon penerima bantuan sosial. Proses verifikasi data calon penerima bansos menjadi penentu sukses

atau tidaknya proses penyaluran bantuan sosial tersebut. Penyaluran bantuan sosial tersebut dinyatakan sukses apabila bantuan tersebut diterima oleh masyarakat yang tepat [11].

Teknologi Informasi dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi terkait bantuan sosial. Sedangkan untuk Pemerintah Desa dapat mempermudah proses pendataan dan memastikan ketepatan dan keakuratan data. Akan tetapi, masih banyak pemerintah desa yang belum memanfaatkan teknologi informasi, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman pemerintah desa dan juga masyarakat tentang manfaat penggunaan teknologi informasi terutama pada proses pendataan bantuan sosial [12].

Pendataan bantuan sosial yang dilakukan pemerintah desa serut masih dilakukan secara manual. Hal itu disebabkan belum adanya sistem informasi bansos yang dimiliki pemerintah desa Serut untuk melakukan pendataan bantuan sosial. Pendataan bantuan sosial yang sudah terintegrasi di dalam sistem informasi bansos sangat dibutuhkan bagi desa atau masyarakat untuk mendapatkan informasi terkait bantuan sosial. Dengan adanya sistem ini, diharapkan memberikan dampak positif terutama pada bagian pelayanan.

Sehingga berdasarkan pertimbangan tersebut untuk membantu kantor desa dalam pelayanan kepada masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan di bidang penyaluran bansos yang lebih transparan, maka pada kegiatan ini diusulkan suatu kegiatan dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Pelayanan Desa Face to Face di Desa Serut Kecamatan Panti Jember Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Layanan Bantuan Sosial”.

2. Target dan Luaran

target capaian pada akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan layanan Desa sesuai permasalahan yang dihadapi, meliputi: keberhasilan dalam mendata masyarakat yang mendapat bantuan sosial, keberhasilan dalam melakukan layanan online sehingga masyarakat atau warga desa serut panti dapat mengakses informasi secara langsung melalui website, keberhasilan dalam

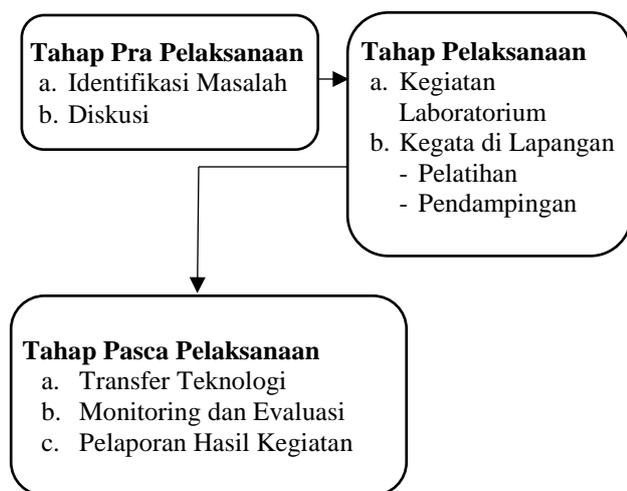


melakukan pelayanan kepada masyarakat sehingga informasi kepada masyarakat dapat diakses dengan mudah dan akurat.

3. Metodologi

Khalayak yang menjadi sasaran pada program pengabdian kemitraan ini yaitu Kantor Desa serut, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Pendekatan yang digunakan selama kegiatan berlangsung yaitu action research. Metode tersebut dimulai dari identifikasi masalah dan kemudian dilanjutkan dengan serangkaian kegiatan nyata di lapangan untuk mencari pemecahannya[6]. Permasalahan yang dihadapi oleh kantor desa serut kecamatan panti ada dua, yaitu belum ada metode yang dapat digunakan untuk mendata penerima bantuan yang tervalidasi dan belum ada pemetaan interaksi pengguna dengan sistem.

Tahapan-tahapan kegiatan untuk menyelesaikan permasalahan terkait kondisi di atas, maka akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Tahapan-tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Sedangkan guna mempermudah pencapaian tujuan dan target luaran yang telah ditetapkan, kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Pelaksanaan

Melakukan identifikasi ke lokasi yaitu di Desa Serut Kecamatan Panti Jember. Tujuannya untuk mengamati bagaimana proses pendataan dilakukan sebelum menggunakan sistem. Melakukan observasi

dan mencatat masalah yang muncul saat proses pendataan dan verifikasi dilakukan. Mencari bahan masukan dalam melakukan identifikasi masalah.[13] Identifikasi permasalahan dilakukan melalui kegiatan diskusi berdasarkan data dan informasi yang diperoleh sebelumnya dengan Kepala Desa Serut dan aparatur desa. Selanjutnya, akan dibuat rancangan pelaksanaan kegiatan yang praktis dan mudah dilaksanakan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam dua macam kegiatan yaitu:

- a. Kegiatan Laboratorium: Dilaksanakan di Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini meliputi: (1) Memahami permasalahan, (2) mengumpulkan ide dan solusi untuk menyelesaikan masalah, (3) memilih ide atau solusi terbaik, (4) merancang prototype, (5) verifikasi kepada pengguna. Setelah prototype berupa desain menggunakan figma mendapat persetujuan dari pemerintah desa maka tahap selanjutnya menerapkan rancangan berbasis website. Disamping itu, kami juga melakukan pemetaan pengguna sistem dengan cara memperhatikan level pengguna atau ketertarikan dan kemudahan dalam menggunakan sistem informasi[1].
- b. Kegiatan di lapangan (di lokasi Desa Serut Kecamatan Panti Kabupaten Jember). Kegiatan yang dilakukan meliputi **pelatihan** dan **pendampingan** mitra (calon pengelola/operator dan calon pengguna *sistem informasi pelayanan face to face* dari Perangkat Desa). Materi kegiatan pelatihan yang akan diberikan meliputi hal-hal sebagai berikut: (1) Pengenalan *sistem informasi face to face* , (2) Penggunaan sistem (proses pendataan, proses verifikasi bagi petugas dan proses pengawalan bagi masyarakat), (3) Praktik Membuat Akun (4) Praktik menggunakan aplikasi *face to face*, Dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan ini diharapkan para peserta/mitra (calon operator/perangkat desa dan calon pengguna *sistem informasi face*

to face dari warga desa serut) akan memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan dalam mencari informasi di kantor desa. baik secara teoritis maupun langsung secara praktek.[14] Selama masa pandemi Covid-19, pelaksanaan *pelatihan* akan dilakukan secara daring menggunakan platform *Zoom, Skype, atau Whatsapp*, atau dilakukan secara luring dengan menerapkan protokol kesehatan.

3. Tahap Pasca Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah transfer teknologi serta monitoring dan evaluasi. Mitra akan melakukan transfer teknologi tentang praktik menggunakan sistem informasi face to face kepada masyarakat/warga desa serut. Evaluasi dan pelaporan secara tertulis dari kegiatan dilaksanakan 2 (dua) kali yakni laporan kemajuan yang dibuat pada saat pertengahan dan laporan akhir yang dibuat pada saat akhir kegiatan. Monitoring dan evaluasi akan dilakukan oleh P3M Politeknik Negeri Jember. Sedangkan pelaporan dan publikasi kegiatan dilakukan setelah tahap evaluasi. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 1. Dokumentasi dengan aparatur desa serut kec. Panti Jember

4. Pembahasan

Sistem Informasi Pelayanan Desa khusus untuk bantuan sosial berfungsi untuk meminimalisir kesalahan dalam melakukan pendataan. Dengan proses pendataan yang transparan, diharapkan penyaluran bantuan sosial tetap sasaran. Dimulai dari proses pendataan yang dilakukan oleh Ketua RT.

Tampilan Login Ketua RT dapat dilihat pada Gambar 4.1.

Gambar 2. Tampilan Login Ketua RT

Halaman Login pada Gambar 4.1 juga bisa digunakan oleh Ketua RW, Kepala Dusun, dan Pegawai Desa dengan menggunakan User dan Password berbeda. Selanjutnya, Ketua RT akan melakukan pendataan seluruh warga dengan memilih menu Daftar Warga. Selanjutnya, Ketua RT dapat memilih warga yang masuk dalam kriteria penerima bantuan dengan memilih menu Pengajuan Bantuan. Tampilan pengajuan bantuan dapat dilihat pada Gambar 4.2. Sedangkan daftar warga yang telah diajukan dapat dilihat pada Gambar 4.3.

Gambar 3. Tampilan Pengajuan Bantuan

DAFTAR PENGAJUAN BANSOS Home / Data

[Add User](#) [Export To Excel](#)

NIK	NO. KK	NAMA	ALAMAT	JENIS BANTUAN	Aksi
3512021501850001	35236752525224	Joko Santana	Panti	BBM Subsidi	Edit Delete
3512022404890002	352116151541414	Amelia	Tempurejoj	BBM Subsidi	Edit Delete
3512021111880001	3523232328787	Anita	Gadingrejo	BBM Subsidi	Edit Delete
3512020512820001	352399198181881	Jagat	Sukorambi	BBM Subsidi	Edit Delete

Gambar 4. Daftar Warga yang diajukan

Pada Gambar 4.3, Apabila data sudah lengkap dan benar, maka Ketua RT akan melakukan Simpan Permanen. Setelah dilakukan Simpan Permanen, Ketua RT tidak dapat melakukan perubahan data lagi. Selanjutnya, data yang diajukan oleh Ketua RT tersebut akan melalui tiga kali proses validasi yang akan dilakukan oleh Ketua RW, Kepala Dusun, dan Pegawai Desa.

Validasi dilakukan apabila ada klaim dari warga yang tidak masuk ke dalam daftar pengajuan meskipun warga tersebut sudah memenuhi kriteria. Warga dapat melakukan klaim karena data pengajuan tersebut bersifat transparan dan dapat diakses secara online melalui website. Apabila klaim tersebut terbukti benar maka Ketua RW, Kepala Dusun atau Pegawai Desa akan melakukan perubahan data. Akan tetapi, apabila klaim tersebut tidak benar maka perubahan tidak akan dilakukan. Selanjutnya, Ketua RW dan Kepala Dusun akan melakukan Simpan Permanen. Sedangkan Pegawai Desa dengan persetujuan Kepala Desa akan melakukan pengajuan Bantuan Sosial kepada Dinas Sosial.

Proses validasi dan verifikasi terdiri dari mengacu pada aturan pemerintah yang diatur Permendesda 6 tahun 2020 salah satunya :

- Luas < 8 m² / orang
- Kondisi Lantai (Tanah/Bambu/ Kayu Murah)
- Dinding Bambu/Kayu Murah/ Tembok tanpa plester
- Buang air besar tanpa fasilitas/ bersama orang lain
- Penerangan tanpa Listrik
- Satu stel pakaian setahun
- Makan 1 – 2 kali/ hari
- Tidak sanggup berobat ke puskesmas/ klinik
- Sumber penghasilan < Rp. 600.000 / bulan

- Pendidikan tidak sekolah/ tidak tamat SD/ tamat SD
- Tidak memiliki tabungan minimal Rp. 500.000

Pada halaman verifikasi data penerima bantuan sosial akan menampilkan data-data calon penerima bansos yang telah divalidasi secara terperinci oleh pegawai desa menurut kriteria calon penerima bansos dari Dinas Sosial. Jika jumlah bobot ≥ 9 maka dinyatakan berhak atau layak mendapatkan bantuan sosial. Akan tetapi, jika jumlah bobot < 9 maka dinyatakan tidak berhak atau tidak layak. Hasil akhir data bantuan sosial dapat dilihat pada Gambar 4.4.

DATA PENERIMA BANSOS Home / Dat

[Add User](#) [Export To Excel](#)

NIK	NO. KK	NAMA	BOBOT	STATUS	Aksi
3512021501850001	35236752525224	Joko Santana	11	Layak	Edit Delete
3512022404890002	352116151541414	Amelia	8	Tidak Layak	Edit Delete
3512021111880001	3523232328787	Anita	12	Layak	Edit Delete
3512020512820001	352399198181881	Jagat	6	Tidak Layak	Edit Delete

Gambar 5. Hasil Akhir data Penerima Bansos

5. Kesimpulan

Sistem Informasi pelayanan Desa Face to Face terbukti dapat meningkatkan proses pelayanan. Peningkatan tersebut terlihat pada proses pendataan yang dapat dilakukan secara cepat, mudah dan transparan. Disamping itu, dengan adanya sistem validasi dan verifikasi meminimalisir adalah kesalahan pendataan, sehingga proses penyaluran bantuan sosial tepat sasaran. Disamping itu, sistem ini mudah digunakan oleh Ketua RT, Ketua RW, Kepala Dusun, dan Pegawai Desa dalam penginputan data calon penerima bantuan sosial.

6. Daftar Pustaka

- [1] A. H. Utomo and D. T. Utomo, "Pemasaran Produk Unggulan Kelompok Informasi Masyarakat 'O'reng Rembangan' Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember melalui Web Portal ...," *Pengabd. Masy. Polije ...*, pp. 5–9, 2020, [Online]. Available: <https://proceedings.polije.ac.id/index.php/ppm/article/view/60>

- [2] P. Laksono, ryan akbar Maulana, and R. Khairunnisa, "Strategi penanganan covid-19," *J. Pemerintah. dan Keamanan Publik (JP dan KP)*, vol. 3, no. 2, pp. 60–67, 2021.
- [3] H. Y. Riskiawan and L. Perdanasari, "Mikrokontroler Mini PC LED ARRAY Printer thermal Display monitor," pp. 111–114, 2019.
- [4] W. K. Dewanto and H. Husin, "Produksi dan Penjualan Hasil Karya Souvenir Rumah Inspirasi di Desa Sumbersalak Kecamatan Ledokombo Jember," *Prosiding*, pp. 38–40, 2018, [Online]. Available: <https://publikasi.polije.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1181%0Ahttps://publikasi.polije.ac.id/index.php/prosiding/article/download/1181/798>
- [5] T. Informasi and P. Negeri, "Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-XX ISAS Publishing Series: Engineering and Science Vol. XX No. XX (XXXX) E-ISSN: 2621-9794, P-ISSN: 2477-2097," vol. XX, no. Xx, pp. 1–9.
- [6] L. Hakim, S. Rochimah, and C. Fatichah, "Klasifikasi Kebutuhan Non-Fungsional Menggunakan Fsknn Berbasis Iso/Iec 25010," 2019. doi: 10.12962/j24068535.v17i2.a823.
- [7] L. Hakim, S. Rochimah, and C. Fatichah, "EVALUATION OF HYPERNYMS AND SYNONYMS COMBINATION FOR CLASSIFICATION OF NON-FUNCTIONAL REQUIREMENT BASED ON ISO/IEC 25010," vol. 6, no. 5, 2019, doi: 10.25126/jtiik.201961422.
- [8] L. Hakim and S. Rochimah, *Oversampling Imbalance Data : Case Study on Functional and Non Functional Requirement*. 2018. doi: 10.1109/EECCIS.2018.8692986.
- [9] S. Arif, P. Aji, H. Oktavianto, and Q. A'yun, "KLASIFIKASI PENERIMA BANTUAN DANA DESA MENGGUNAKAN METODE KNN (K-NEAREST NEIGHBOR) (Studi Kasus : Desa Andongsari Kecamatan Ambulu Kabupate Jember)," *J. TECHNO Nusa Mandiri*, 2019.
- [10] I. Agustina and A. Hendra, "BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 Ika Agustina , Asep Hendra," pp. 132–144.
- [11] W. Rahmansyah, R. A. Qadri, R. R. A. Sakti, and S. Ikhsan, "Pemetaan Permasalahan Penyaluran Bantuan Sosial Untuk Penanganan Covid-19 Di Indonesia," *J. Pajak dan Keuang. Negara*, vol. 2, no. 1, pp. 90–102, 2020, doi: 10.31092/jpkn.v2i1.995.
- [12] N. Puspitasari *et al.*, "Vocational Education National Seminar (VENS) Sistem informasi pendataan bantuan sosial kabupaten Klaten," pp. 101–105, 2022.
- [13] A. Wardhani and C. L. Rudatin, "Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6," *J. Semin. Masional Terap. Ris. Inov.*, vol. 6, no. 2, pp. 139–146, 2021.
- [14] J. Asmara, "Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)," *J. Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2019.

